

**IPTEK BAGI MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN KAWASAN SADAR  
LINGKUNGAN DI DESA SINDANGMUKTI YANG MENGALAMI KENDALA SARANA  
PENGOLAHAN SAMPAH**

*Science and Technology for Communities in Developing Environmentally Conscious  
Area in Sindangmukti Village Experiencing Constraints of Waste Processing Facility*

**Muji Adi Mujiono<sup>1</sup>, Ajeng Yulia Rahmawati<sup>2</sup>,  
Dinny Novianti Azhari<sup>3</sup>,  
Neng Fia Nisa Fitria<sup>4</sup>, Regina Rendi Ardia<sup>5</sup>, Ramdhan Witarsa<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, <sup>2, 3, 4</sup> Pendidikan Matematika,

<sup>5</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, <sup>6</sup>PGSD

IKIP Siliwangi

ramdhansatu@gmail.com

**ABSTRAK**

Desa Sindangmukti merupakan salah satu Desa di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis yang mengalami kendala tidak adanya sarana pengolahan sampah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat sasaran dalam pengelolaan sampah dan sadar lingkungan sehingga sampah-sampah yang ada bisa dimanfaatkan agar lebih bernilai guna. Kegiatan dilakukan sejak Juli-Oktober 2017. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah diskusi dan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat sasaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat sasaran telah mengetahui cara pengelolaan sampah, baik organik maupun non organik, diperolehnya kesadaran masyarakat sasaran akan sadar lingkungan. Diperolehnya luas tempat pengolahan sampah 5 x 5 m sebanyak satu tempat.

**Kata kunci:** sadar lingkungan, pengolahan sampah.

**ABSTRACT**

Sindangmukti Village is one of the Village in District of Panumbangan, Ciamis Regency experiencing the problem of absence of waste processing facilities. The purpose of this activity is to provide training and assistance to target community groups in waste management and environmentally conscious so that the garbage can be utilized to be more valuable. Activities are carried out from July to October 2017. The method used in this activity is the discussion and active participation of the target community groups. The results obtained show that the target community already knows how to manage waste, both organic and non organic, the awareness of the target community will be aware of the environment. The acquisition of the area of waste processing 5 x 5 m as much as one place.

**Keywords:** environmentally conscious, waste processing.

## **A. PENDAHULUAN**

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu Kabupaten yang diprioritaskan menjadi pusat pengembangan pengolahan limbah sampah. Program pengolahan sampah di beberapa daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Ciamis didasari oleh tingginya produksi sampah masyarakat pada berbagai kalangan, baik sampah industri, maupun sampah domestik rumah tangga. Pengolahan sampah di Kabupaten Ciamis sangat diperlukan mengingat akan terbatasnya prasarana dan sarana pengolahan sampah yang ada di daerah sekitar yang tidak mampu memuat pengolahan sampah yang ada. Data dari Dinas Kebersihan dan Tata Kota Kabupaten Ciamis tahun 2016 menunjukkan bahwa minimnya tempat pengolahan sampah akhir dan minimnya pengetahuan warga akan pemilahan sampah (organik dan anorganik).

Desa Sindangmukti yang letaknya di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis termasuk dalam wilayah yang tidak terdapat tempat pengolahan sampah merupakan salah satu desa dari sekian banyak desa yang perlu adanya prasarana dan sarana pengolahan sampah. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar dari jumlah Kepala Keluarga dan warga sekitar yang ada di Desa Sindangmukti tidak melakukan pemisahan sampah (organik dan anorganik) karena keterbatasan pengetahuan mereka, serta langsung membuang sampah dimana saja. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar warga masyarakat Desa Sindangmukti memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui perbedaan sampah (organik dan anorganik) serta memiliki keinginan yang kuat akan terwujudnya tempat pengolahan sampah untuk mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan tertata.

Kendala akan kesadaran lingkungan merupakan persoalan utama yang dihadapi oleh seluruh warga Desa Sindangmukti dan bahkan merupakan kendala yang umum terjadi di Kabupaten Ciamis. Hasil wawancara dengan masyarakat sasaran di lokasi diperoleh informasi bahwa sebenarnya jumlah masyarakat yang mengerti dan faham akan kesadaran lingkungan cukup banyak dan memadai, hanya saja mereka perlu pendampingan agar bisa merealisasikan lingkungan yang lebih sehat dan tertata dengan adanya tempat pengolahan sampah. Para masyarakat sasaran yang tergabung dalam kelompok mitra dan Karang Taruna mengungkapkan bahwa sebagian besar pemuda siap untuk turun lapangan jika ada pendampingan dari ahli. Keadaan lainnya ialah mengenai lokasi pengolahan sampah. Masyarakat kesulitan dalam menentukan lokasi

yang tepat dan ideal untuk kriteria tempat yang tepat untuk dijadikan tempat pengolahan sampah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pengarahan akan pemisahan sampah (organik dan anorganik) serta tempat pengolahan sampah yang representatif untuk dijadikan sarana belajar langsung masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat dalam pengolahan sampah (organik dan anorganik).

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Tempat dan Waktu**

Kegiatan pelatihan dilakukan di wilayah mitra, yaitu di Desa Sindangmukti, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis (Gambar 1) dan dilakukan mulai Juli-Oktober 2017 yang meliputi kegiatan persiapan hingga tahapan pelaporan.



**Gambar 1**  
**Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan**

### **2. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah di Desa Sindangmukti ini terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut: sosialisasi dan perijinan; persiapan penyuluhan; penyuluhan; praktik dan pendampingan pengolahan sampah; evaluasi hasil kegiatan. Adapun jadwal kegiatan disajikan pada Tabel 1.

#### **a. Sosialisasi dan Perijinan**

Sosialisasi dan perijinan merupakan tahap awal kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada pemerintah Desa Sindangmukti dan kelompok masyarakat sasaran mengenai rencana kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode

diskusi langsung dengan pemerintah desa dan kelompok masyarakat desa yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa dan dilakukan di kantor Desa Sindangmukti, sedangkan sosialisasi dengan kelompok masyarakat sasaran dilakukan di lokasi yang berbeda, yaitu di rumah ketua kelompok Desa Sindangmukti dan dihadiri oleh masyarakat sasaran.

b. Persiapan Penyuluhan

Persiapan penyuluhan berupa alat dan bahan dipersiapkan pada kegiatan ini berupa alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan pada penyuluhan dan pelatihan. Alat-alat dan bahan-bahan tersebut meliputi: alat tulis, baliho kegiatan, materi kegiatan, alat-alat dan bahan-bahan lainnya yang digunakan untuk praktik pengolahan sampah.

c. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan melalui metode penyampaian materi dan diskusi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini mencakup: penyampaian materi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah; strategi memilih lokasi tempat pengolahan sampah yang tepat; penyediaan prasarana dan sarana; pemilahan sampah serta pemeliharaan prasarana dan sarana pengolahan sampah. Pada kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan sesi tanya jawab dengan masyarakat sasaran.

d. Praktik dan Pendampingan Pengolahan Sampah

Kegiatan pelatihan pengolahan sampah dimulai dari pemilihan lokasi kegiatan, pelatihan pemilahan sampah organik dan anorganik, pengontrolan pengolahan sampah, dan pelatihan pemeliharaan prasarana dan sarana pengolahan sampah. Pelatihan dan praktik pengolahan sampah ini dilakukan dengan metode partisipasi aktif. Lokasi yang dipilih berdasarkan pengamatan dan kesadaran warga akan pentingnya kesadaran lingkungan yang lebih sehat dan tertata. Pelatihan praktik pengolahan sampah dilakukan dengan metode demontarsi dan praktik langsung oleh kelompok masyarakat sasaran. Pada kegiatan praktik ini, seluruh kelompok masyarakat sasaran dilatih dalam memilah sampah organik dan anorganik.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi: kehadiran dan keaktifan anggota kelompok masyarakat sasaran, tingkat pengetahuannya, dan evaluasi keberlanjutan kegiatan.

Tabel 1  
Jadwal Kerja Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Sampah

Jenis Kegiatan	Bulan Ke-			
	1	2	3	4
Perijinan dan sosialisasi kepada pemerintah desa				
Sosialisasi dan koordinasi rencana kegiatan kepada masyarakat sasaran				
Penyuluhan dan pemaparan materi pengelolaan sampah dan sadar lingkungan				
Praktik dan pendampingan pengolahan sampah				
Monitoring dan evaluasi				

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Kegiatan Sosialisasi dan Perijinan dengan Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat Sasaran

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah di Desa Sindangmukti diawali dengan kegiatan sosialisasi dan perijinan kepada pemerintah Desa Sindangmukti. Kegiatan ini dilakukan dengan menginformasikan kepada pemerintah desa mengenai tujuan dan rencana kegiatan. Hasil dari kegiatan diskusi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Desa Sindangmukti sangat antusias dan mengapresiasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Sindangmukti yang menyatakan bahwa pemerintah Desa sangat mendukung adanya kegiatan ini guna memecahkan masalah kesadaran lingkungan dan pengolahan sampah yang selama ini dihadapi oleh mereka. Menurut Kepala Desa Sindangmukti, selama ini masyarakat di Desa Sindangmukti belum pernah diberikan pelatihan dan pendampingan mengenai sadar lingkungan dan pengolahan sampah (organik dan anorganik). Padahal, sebagian besar masyarakat Sindangmukti faham akan perlunya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat membantu dan mendukung pemerintah desa sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran lingkungan.

Setelah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan perijinan dengan pemerintah desa, selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi awal dengan kelompok masyarakat sasaran.

Ruang lingkup diskusi awal ini meliputi rencana persiapan kegiatan, pemilihan lokasi penyuluhan, dan lokasi pengolahan sampah. Luaran dari sosialisasi awal dengan kelompok masyarakat sasaran ini adalah adanya kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan serta kesepahaman akan fungsi dan peran masing-masing.

## **2. Kegiatan Penyuluhan Pengolahan Sampah**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan satu minggu setelah kegiatan sosialisasi awal dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman secara teori mengenai perlunya kesadaran lingkungan dan pengolahan sampah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemaparan materi yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang muncul saat berlangsungnya sesi tanya jawab diantaranya: alat dan bahan apa saja yang harus disiapkan; bagaimana pemeliharaan prasarana dan sarana pengolahan sampah; lokasi dan tempat pengolahan sampahnya dimana; serta beberapa pertanyaan lainnya.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 48 orang dari kelompok masyarakat sasaran dan 16 orang dari tim pengabdian dosen dan mahasiswa. Dokumentasi kegiatan penyuluhan disajikan pada Gambar 2. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa: jumlah peserta yang hadir adalah 54 orang; sebanyak 29 orang atau 60,42% dari kelompok masyarakat sasaran belum mengetahui apa itu sadar lingkungan dan pengolahan sampah organik dan anorganik; sebanyak 60,42% itu juga belum mengetahui apa tujuan pemilahan sampah tersebut; sebanyak 9 orang atau 18,75% dari masyarakat sasaran belum memahami akan pentingnya lingkungan sehat dan tertata.



Gambar 2  
Kegiatan Penyuluhan dan Diskusi dengan Kelompok Masyarakat Sasaran

## **3. Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Sampah**

Pelatihan pengolahan sampah dimulai dengan pemilihan lokasi pengolahan sampah. Kegiatan ini dilakukan secara partisipasi aktif. Pertimbangan yang diambil untuk pemilihan lokasi pengolahan sampah adalah pertimbangan-pertimbangan aspek ekologi, resiko, dan sosial ekonomi.

Berdasarkan aspek ekologi, lokasi yang dipilih adalah lokasi yang memiliki lingkungan yang mendukung untuk pengolahan sampah. Hasil pengamatan kondisi lingkungan di lokasi yang sudah ditentukan menunjukkan bahwa lokasi cukup representatif sehingga ekologi lainnya tidak terganggu. Aspek resiko juga menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi pengolahan sampah. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, maka dipilihlah lokasi dengan ukuran 5 x 5 m dimana lokasi ini cukup strategis dan tidak membutuhkan waktu lama dari rumah penduduk. Adapun gambaran lokasi pengolahan sampah dapat dilihat pada gambar 3.

Setelah pemilihan lokasi, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan penyiapan prasarana dan sarana pengolahan sampah.



**Gambar 3**  
**Lokasi Pengolahan Sampah**



**Gambar 4**  
**Persiapan dan Pelatihan Pengolahan Sampah**

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Sindangmukti dan kelompok masyarakat sasaran sangat mendukung kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah guna

masyarakat sadar lingkungan. Jumlah tempat pengolahan sampah yang terbentuk adalah sebanyak satu unit dengan ukuran 5 x 5 m.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPT P2M STKIP Siliwangi yang telah mempercayai dan membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa pada kelompok masyarakat sasaran di Desa Sindangmukti, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Desa Sindangmukti yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Apriadi & Harry, W. (1994). *Memproses Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.

<https://www.google.co.id>.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan\\_sampah](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengelolaan_sampah).

[http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_sampah](http://carapedia.com/pengertian_definisi_sampah).

<http://soerya.surabaya.go.id>.

<http://insanutamasdit.wordpress.com>.

Nilandari, A. (2006). *Aku Bisa Menghemat Listrik*. Jakarta : Dian Rakyat.

Suprihatin, A., Prihanto, D., Gelbert, M. (1996). *Pengelolaan Sampah*. Malang: PPPGT / VEDC Malang.

Suhadi. (1995). *Wiraswasta Sampah*. Surabaya: Bina Ilmu.